

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kubis bunga (*Brassica oleracea* var. *botrytis*, L.) merupakan jenis tanaman sayuran yang termasuk dalam keluarga tanaman kubis-kubisan (Cruciferae) yang berasal dari Eropa, dan pertama kali ditemukan di Cyprus, Italia selatan dan Mediterania, masuk Indonesia pada abad ke XIX. Di Indonesia masyarakat mengenal kubis sebagai bunga kol, kembang kol, atau dalam bahasa asing disebut *Cauliflower*. Bagian yang dikonsumsi dari sayuran ini yaitu masa bunganya (*Curd*) (Marliah, Hayati dan Risma, 2013). Kubis bunga merupakan salah satu sayuran yang memiliki prospek pengembangan karena mempunyai nilai ekonomi dan sosial yang tinggi. Permintaannya semakin meningkat, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Komposisi zat-zat makanan yang terkandung dalam setiap 100 g berat basah tanaman kubis bunga berupa Protein 2,4 g, Lemak 0,2 g, Karbohidrat 4,9 g, Ca 22,0 mg, P 72,0 mg, Zn 1,1 g, Vitamin A 90,0 mg, Vitamin B1 0,1 mg, Vitamin C 69,0 mg dan air 91,7 g (Fitriani, 2009).

Produksi tanaman kubis bunga di Indonesia dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 produksi kubis bunga mencapai 1.414.060,00 ton. Di daerah Sulawesi produksi kubis bunga selama 2019 mencapai 2.016,00 ton. Provinsi Gorontalo merupakan provinsi pemekaran dari provinsi Sulawesi Utara, di Provinsi Gorontalo tanaman kubis bunga masih di budidayakan dalam skala kecil, hanya petani tertentu yang membudidayakan tanaman kubis bunga karena tanaman kubis bunga ini banyak di budidayakan pada daerah dengan tipe iklim B seperti di daerah Sulawesi Utara. Namun karena ada petani yang membudidayakan tanaman kubis bunga di Provinsi Gorontalo maka kami tertarik untuk mengamati masalah apa yang terjadi pada lahan kubis bunga di Gorontalo.

Masalah yang sering dihadapi petani di Indonesia dalam membudidayakan tanaman kubis bunga yaitu serangan hama dan penyakit tanaman. Permasalahan hama pada tanaman kubis bunga sampai saat ini merupakan faktor utama menghambatnya produksi karena serangannya dapat menurunkan hasil sampai 100% (Rany dkk, 2015).

Menurut Sunarti (2015) hama dan penyakit tanaman penting yang menyerang tanaman kubis bunga yaitu hama *Chrysodeixis chalcites* (Esp.), *Plutella maculipennis*, dan penyakit tanaman yaitu *Xanthomonas campestris* Down. Hama maupun penyakit pada tanaman kubis tersebut kerap muncul dan menimbulkan kerugian terhadap petani, mengurangi produksi, bahkan dapat menyebabkan gagal panen.

Menurut Kumarawati, dkk (2013) tentang struktur komunitas dan serangga-serangga hama penting tanaman kubis-kubisan, ada enam spesies hama yang berasosiasi pada tanaman kubis-kubisan yakni, *Plutella xylostella*, *Crociodolomia binotalis*, *Spodoptera litura*, *Helicoverpa armigera*, *Chrysodeixis orichalcea* Dan *Aphis brassicae*.

Menurut Roring, dkk (2015) ada 13 jenis serangga yang berasosiasi pada lahan pertanaman kubis 4 di antaranya merupakan serangga hama tanaman kubis-kubisan yakni, Famili Pyralidae (Lepidoptera), Famili Plutellidae (Lepidoptera), Famili Noctuidae (Lepidoptera), dan Famili Aphididae (Homoptera).

Di Provinsi Gorontalo tanaman kubis bunga merupakan tanaman yang baru saja dibudidayakan dan belum banyak petani yang membudidayakannya, tanaman kubis bunga yang dibudidayakan Di Provinsi Gorontalo sering di serang serangga hama tanaman, hingga saat ini belum ditemukan penelitian tentang hama-hama yang menyerang kubis bunga serta intensitas kerusakan yang ditimbulkan Di Provinsi Gorontalo. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan informasi awal bagi petani maupun penyuluh pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis serangga hama apa saja yang menyerang tanaman kubis bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimanakah populasi serangga hama pada tanaman kubis bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango?
3. Bagaimanakah intensitas kerusakan hama pada tanaman kubis bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis serangga hama yang menyerang tanaman kubis Bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui populasi serangga hama pada tanaman kubis bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui intensitas kerusakan hama pada tanaman kubis bunga Di desa Huntu Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan tentang serangga hama yang dominan pada tanaman kubis bunga.

Sebagai bahan referensi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.